

FLORENCE

Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan

PEREMPUAN LEBIH RENTAN TERSERANG PENYAKIT KARDIOVASKULAR

LAKI-LAKI DAN RIWAYAT KELUARGA DENGAN PENYAKIT JANTUNG KORONER (PJK) BERESIKO TERHADAP KEJADIAN PJK

KORELASI POLA ASUH DENGAN KEJADIAN KEKERASAN PADA ANAK DI PONOROGO

UPAYA PENDIDIKAN KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN PERILAKU PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PADA BALITA GIZI KURANG DI WILAYAH PUSKESMAS SUKOREJOKABUPATEN PONOROGO

ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR PERSONAL TERHADAP PERSEPSI DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN GIZI PADA ANAK BALITA DI DAERAH ENDEMI DOWN SYNDROM

STATUS GIZI DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH PUSKESMAS JAMBON KABUPATEN PONOROGO

ANALISIS PERILAKU PEMENUHAN KEBUTUHAN PERSONAL HIGIENE DI "KAMPUNG GILA" DESA PARINGAN KECAMATAN JENANGAN KABUPATEN PONOROGO JAWA TIMUR

PENGARUH SMALL GROUP DISCUSSION TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG DISMENORE PADA SISWI SMPN I DOLOPO

THE LEVEL OF SATISFACTION OF TB PATIENTS TREATED WITH DOTS STRATEGY IN RSU 'AISYIYAH DR. SUTOMO, RSU 'AISYIYAH DIPONEGORO AND RS GRIYA WALUYA

PENGARUH REFEEDING BUBUR TEMPE BERAS MERAH DAN BUBUR TEMPE BERAS PUTIH TERHADAP PEMULIHAN BERAT BADAN PADA BALITA PENDEKITA DIARE

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**



SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah
Ponorogo

Ketua Penyunting

Sugeng Mashudi, S.Kep.,Ns.M.Kes

Wakil Penyunting

Cholik Harun Rosyidi, APP.,M.Kes

Sekretaris

Ririn Ratnasari, SST
Ririn Nasriati, S.Kep.,Ns

Redaksi Pelaksana

Siti Munawaroh, M.Kep
Yayukl Dwirahayu, M.Kes
Elmi Muftiana, S.Kep.,Ns
Nurul Sri Wahyuni, S.Kep.,Ns
Dra. Sri Susanti, MA
Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.,Ns
Saiful Nurhidayat, S.Kep.,Ns
Hery Emawati, S.Kep.,Ns
Inna Sholicha, SST

Administrasi

Ida Susanti, Samsul Yulianto

Keuangan

Melly Kumiawati, SST

Sirkulasi

Laily Isro'in, S.Kep.,Ns
Lina Emma, S.Kep.,Ns
Metti Verawati, S.Kep.,Ns

EDITORIAL

Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT, atas karuni-NYA pada Januari ini kami dapat menerbitkan Jurnal FLORENCE Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kesehatan. Jurnal yang kami terbitkan ini merupakan salah satu wujud komitmen kami dalam publikasi ilmiah di bidang pendidikan keperawatan dan kesehatan.

Judul penelitian yang kami hadirkan pada edisi kali ini diantaranya adalah Perempuan lebih rentan terserang penyakit kardiovaskular, laki-laki dan riwayat keluarga dengan penyakit jantung koroner (PJK) beresiko terhadap kejadian PJK, korelasi pola asuh dengan kejadian kekerasan pada anak di Ponorogo, upaya pendidikan kesehatan dalam meningkatkan perilaku pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang di wilayah puskesmas Sukorejo Kabupaten Ponorogo, analisis hubungan faktor personal terhadap persepsi dalam pemenuhan kebutuhan gizi pada anak balita di daerah endemi down syndrome, status gizi dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di wilayah Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo, analisis perilaku pemenuhan kebutuhan personal hygiene di "kampung gila" desa Paringan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo Jawa Timur, pengaruh small group discussion terhadap pengetahuan tentang dismenore pada siswi SMPN 1 Dolopo, the level of satisfaction of TB patients treated with DOTS strategy in RSU 'Aisyiyah dr. Sutomo, RSU 'Aisyiyah diponegoro and RS Griya Waluya, pengaruh refeeding bubur tempe beras merah dan bubur tempe beras putih terhadap pemulihan berat badan pada balita penderita diare.

Kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan pada edisi berikutnya, semoga bermanfaat.

Jurnal Florence terbit dua kali dalam setahun pada bulan Januari dan Juli, berisi artikel ilmiah yang diangkat dari hasil penelitian dan kajian ilmu dibidang Keperawatan dan kesehatan.

Redaksi menerima sumbangan artikel ilmiah yang belum pernah diterbitkan di media lain. Naskah diketik di atas kertas HVS A4 spasi ganda dengan jumlah halaman 10 sampai 20 halaman. Petunjuk naskah selengkapnya tercantum dalam petunjuk penulisan. Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, tatacara, istilah, dan lain-lain.

STATUS GIZI DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH PUSKESMAS JAMBON KABUPATEN PONOROGO

¹Tetik Nurhayati

¹Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

ABSTRAK

Kekurangan gizi dan perhatian yang kurang terhadap ibu hamil merupakan predisposisi anemia defisiensi besi pada ibu hamil di Indonesia. Salah satu bukti anemia sebagai masalah kesehatan dengan prevalensi tertinggi yaitu tujuh dari sepuluh wanita hamil di Indonesia mengalami anemia. Sekitar 80% kasus anemia pada masa hamil merupakan anemia tipe defisiensi besi. Selain kurangnya pengetahuan tentang kebutuhan gizi yang menyebabkan ibu hamil menderita anemia, juga disebabkan oleh status sosial ekonomi keluarga yang minim. Seorang ibu selama hamil membutuhkan asupan gizi yang banyak. Akan tetapi dengan keadaan ekonomi yang berkekurangan, maka asupan gizi ibu hamil juga kurang adekuat. Jika hal ini berlanjut, berefek pada pertumbuhan janin serta mengancam keselamatan ibu pada saat persalinan. Data di Puskesmas Jambon tahun 2012 menunjukkan ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) sebanyak 10 orang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan status gizi dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di wilayah Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo pada kegiatan kelas ibu hamil. Populasi adalah ibu hamil trimester III sejumlah 92 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* sebanyak 50 responden yang diseleksi berdasarkan kriteria inklusi. Kriteria inklusi meliputi: 1) warga tetap Kecamatan Jambon; 2) mengikuti kelas ibu hamil di puskesmas Jambon; 3) bisa membaca dan menulis. Sementara kriteria eksklusinya yaitu ibu dengan penyakit komplikasi kehamilan. Variabel penelitian meliputi variabel Independen mencakup status gizi dan variabel dependen adalah kadar HB. Pengukuran status gizi menggunakan alat meteran dan timbangan, sedangkan pengukuran nilai HB menggunakan alat HB meter. Nilai hasil pengukuran dicatat secara sistematis dalam lembar observasi. Sedangkan data demografi responden diukur menggunakan koesioner. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan *Spearman Correlation*. Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar ibu hamil trimester III di Puskesmas Jambon Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo berstatus HB normal sebanyak 41 ibu (82%). Sebagian besar ibu hamil trimester III di Puskesmas Jambon Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo status gizi normal sebanyak 28 Ibu (56%). Secara statistik ada hubungan antara status gizi ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia. Ibu hamil trimester III perlu menambah pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan gizi, serta menggali informasi untuk meningkatkan gizi agar kebutuhan zat besi terpenuhi sehingga tidak terjadi anemia selama kehamilan, dan bagi peneliti selanjutnya hasil ini bisa digunakan untuk bahan meneliti lebih dalam tentang hubungan status gizi dengan kadar Hb pada ibu hamil trimester III. Kata kunci: status gizi, kadar hemoglobin, ibu hamil trimester III.

Kata Kunci: Status Gizi, Kadar Hemoglobin, Ibu Hamil, Trimester III

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia secara Nasional dari tahun 2004 sampai tahun 2007, menunjukkan penurunan signifikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 AKI Indonesia sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup, meskipun demikian angka tersebut masih tertinggi di Asia. Sementara target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ada sebesar 226 per 100.000 kelahiran Hidup. Konsumsi gizi sangat mempengaruhi status gizi kesehatan seseorang yang merupakan modal utama bagi kesehatan individu. Asupan gizi bagi ibu hamil yang salah atau tidak sesuai akan menimbulkan masalah kesehatan. istilah *malnutrition* (salah gizi) diartikan sebagai asupan gizi yang salah, dalam bentuk asupan berlebih atau kurang sehingga menyebabkan ketidakseimbangan antara kebutuhan dengan asupan gizi pada ibu hamil. Masalah kesehatan ibu hamil di Indonesia, yang muncul akibat kekurangan asupan gizi adalah anemia pada kehamilan (Hariyani, 2011)

Baik di Negara maju maupun di Negara berkembang, seseorang disebut menderita anemia bila kadar Hemoglobin (Hb) kurang dari 10gr%, disebut anemia berat, atau bila kurang dari 6%, disebut anemia gravis. Anemia dalam kehamilan ialah kondisi ibu dengan kadar Hemoglobin di bawah 11 g% pada trimester 1 dan 3 atau kadar < 10,5 g% pada trimester II. Nilai batas tersebut dan perbedaannya dengan kondisi wanita tidak hamil terjadi karena hemodilusi, terutama pada trimester II (Sarwono, 2007).

Frekuensi ibu hamil dengan anemia di Indonesia relative tinggi yaitu 63,5%, sedangkan di Amerika hanya 6%. Kekurangan gizi dan perhatian yang kurang terhadap ibu hamil merupakan presdisposisi anemia defisiensi ibu hamil di Indonesia. Menurut WHO, 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Kebutuhan ibu selama kehamilan ialah 800 mg besi, di antaranya 300 mg untuk janin plasenta dan 500 mg untuk penambahan eritrosit ibu (Sarwono, 2007).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo pada kegiatan kelas ibu hamil. Populasi adalah ibu hamil trimester III sejumlah 92 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* sebanyak 50 responden yang diseleksi berdasarkan kriteria inklusi. Kriteria inklusi meliputi: 1) warga tetap Kecamatan Jambon; 2) mengikuti kelas ibu hamil di puskesmas Jambon; 3) bisa membaca dan menulis. Sementara kriteria eksklusinya yaitu ibu dengan penyakit komplikasi kehamilan. Variabel penelitian meliputi variabel Independen mencakup status gizi dan variabel dependen adalah kadar HB. Pengukuran status gizi menggunakan alat meteran dan timbangan, sedangkan pengukuran nilai HB menggunakan alat HB meter. Nilai hasil pengukuran dicatat secara sistematis dalam lembar observasi. Sedangkan data demografi responden diukur menggunakan koesioner. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan SPSS 11

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	< 20	2	4
2	20-30	37	74
3	31-40	11	22
Jumlah		39	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar 74% responden berumur 20-30 tahun.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
2	SD	12	24%
3	SMP	16	32%
4	SMA	20	40%
5	Perguruan Tinggi	2	4%
Jumlah		50	100

Berdasarkan tabel 2 di atas bahwa sebagian besar pendidikan responden 40% adalah SMA.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	IRT	46	92%
2	Swasta	4	8%
JUMLAH		50	100

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan 92% adalah IRT.

Data Khusus

Kadar HB Ibu hamil Trimester III di Wilayah Puskesmas Jambon

Tabel 4 Distribusi Kadar HB Ibu hamil Trimester III di Wilayah Puskesmas Jambon

No	Kadar HB	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Normal	41	82
2	Ringan	8	16
3	Sedang	1	2
Jumlah		39	100

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa 82 pasien memiliki HB normal.

Status Gizi Ibu hamil Trimester III di Wilayah Puskesmas Jambon

Tabel 5 Distribusi Status Gizi Ibu hamil Trimester III di Wilayah Puskesmas Jambon

No	Status Gizi	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Kurang	21	42
2	Normal	28	56
3	Lebih	1	2
Jumlah		39	100

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa 56% pasien memiliki Gizi normal.

Tabel 6. Hubungan Status gizi dengan kadar HB

HB IBU * STATUS GIZI Crosstabulation

Count		STATUS GIZI			Total
		Kurang	Normal	Lebih	
HB IBU	Tidak Anemia	10	22	1	33
	Anemia Ringan	10	6	0	16
	Anemia Sedang	1	0	0	1
Total		21	28	1	50

Tabel 5.6 Hasil Test Statistik

	HB Ibu	Status Gizi
Chi-Square	81.200 ^a	21.040 ^b
Df	4	11
Asymp. Sig.	.000	.033

Tabel di atas menunjukkan bahwa $p=0,00$, berarti ada hubungan antara Hb dengan status gizi ibu hamil.

PEMBAHASAN

Status Gizi Ibu Hamil Trimester III

Hasil penelitian terhadap ibu hamil trimester III sebanyak 50 orang diperoleh hasil status gizi normal sebanyak 28 Ibu hamil (56%). Sebanyak 21 orang yang status gizi kurang sesuai pendapat Manuaba (2003) cenderung menderita anemia sedang sampai berat. Faktor yang mempengaruhi kemungkinan adalah keadaan sosial ekonomi ibu selama hamil, derajat pekerjaan fisik, asupan pangan dan pernah tidaknya terjangkit penyakit infeksi (Sunita Almatsier, 2010). Untuk meningkatkan status gizi ibu hamil menurut Manuaba (2003) dalam memberikan gizi haruslah adekuat sesuai dengan kebutuhan ibu selama kehamilan. Makanan yang dikonsumsi harus seimbang mengandung semua unsur yang diperlukan, memenuhi kebutuhan pokok untuk mengganti bagian yang rusak atau kebutuhan energi dalam aktivitasnya sehari – hari.

Status gizi lebih sebanyak 1 orang atau 2%, Ibu yang status gizi lebih cenderung tidak anemia, seandainya anemia hanya dalam katagori ringan sesuai pendapat Manuaba (2003). Faktor yang mempengaruhi ini kemungkinan adalah ibu mengkonsumsi gizi seimbang sesuai kebutuhan nutrisi pada ibu hamil, ibu patuh dalam konsumsi tablet tambah darah (FE) serta melakukan antenacal care intensif sambil konsumsi vitamin dan mineral.

Peneliti berkesimpulan bahwa semakin baik status gizi ibu hamil trimester III maka kejadian anemia muncul lebih sedikit.

Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III

Hasil penelitian terhadap ibu hamil trimester III sebanyak 50 orang responden ibu hamil trimester III menunjukkan HB normal 41 Ibu hamil (82%), Anemia ringan 8 Responden (16%), dan Anemia sedang 1 responden (2%).

Menurut Manuaba (2003) kehamilan memerlukan tambahan zat besi untuk meningkatkan jumlah sel darah merah dan membentuk sel darah merah janin dan plasenta. Makin sering seseorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan akan makin banyak kehilangan zat besi dan menjadi makin anemis. Wiknjastro (2006) berpendapat bahwa anemia dalam kehamilan yang paling sering dijumpai ialah akibat kekurangan besi. Kekurangan zat besi ini dapat disebabkan karena kurang masuknya zat besi melalui makanan, karena gangguan resorpsi, gangguan penggunaan, atau karena terlampau banyaknya besi keluar dari badan, misalnya perdarahan.

Berdasarkan opini dari peneliti bahwa kebutuhan gizi ibu hamil meningkat selama kehamilan, gizi tersebut digunakan oleh ibu sendiri dan bayi. dan yang paling banyak dibutuhkan adalah kebutuhan zat besi apabila ibu kekurangan zat tersebut ibu hamil menderita anemia. Ibu hamil yang mempunyai status gizi normal menderita anemia ringan meskipun kebutuhan gizi terpenuhi tidak menutup kemungkinan ibu hamil tersebut juga menderita anemia. Anemia dapat terjadi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor semakin sering wanita itu hamil semakin banyak kehilangan zat besi meskipun kebutuhan gizi sebelum hamil normal karena paritas atau kehamilan yang sering itu bisa menyebabkan seorang ibu hamil menderita anemia dari katagori yang ringan sampai yang berat. Untuk itu ibu hamil harus diwajibkan minum tablet Fe secara teratur agar kebutuhan zat besi selama kehamilan dapat terpenuhi.

Hubungan antara status gizi dengan kadar Hb pada Ibu hamil trimester III

Hasil uji statistik chi square diperoleh nilai $p = 0,000$ dan dari uji koefisien korelasi didapatkan nilai $-0,498$ yang berarti antara variabel status gizi ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia ada korelasi dengan tingkat yang sedang dan arah yang sejajar. Dari tabulasi silang tabel 4.6 didapatkan dari 15 orang terdapat 8 orang (53,3%) dan 7 orang (46,7%) menderita anemia berat. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Manuaba (2003) yang mengatakan bahwa apabila status gizi ibu hamil rendah akan terjadi anemia berat. Faktor yang mempengaruhi hubungan status gizi dengan anemia berat kemungkinan kurang asupan, kurangnya kualitas makanan yang dikonsumsi, kurangnya pengetahuan ibu tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil.

Status gizi rendah tidak ada yang menderita anemia ringan, dan status gizi ibu hamil sangat berpengaruh dengan kejadian anemia sesuai dengan pendapat Sunita Almetsier (2010) bahwa status gizi ibu ditentukan oleh keadaan ekonomi, usia, paritas, pekerjaan, asupan makanan dan pernah atau tidaknya terjangkit penyakit menular.

Upaya untuk meningkatkan status gizi ibu hamil perlu mengkonsumsi nutrisi yang baik konsumsi tablet ferum secara rutin, mengurangi aktivitas yang berlebih, meningkatkan pengetahuan tentang kebutuhan gizi dan nutrisi selama kehamilan

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar ibu hamil trimester III di Puskesmas Jambon Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo berstatus HB normal sebanyak 41 ibu (82%) . Sebagian besar ibu hamil trimester III di Puskesmas Jambon Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo status gizi normal sebanyak 28 Ibu (56%). Ada hubungan antara status gizi dengan kadar Hb pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Jambon kecamatan Jambon kabupaten Ponorogo.

Sebaiknya meningkatkan kinerja dan pengetahuan tentang hal – hal yang berkaitan dengan gizi ibu hamil dan tehnik penyuluhan tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan sehingga dapat memberikan penyuluhan pada semua ibu hamil dan pentingnya konsumsi tablet ferum selama kehamilan. Perlu diteliti tentang hubungan antara status psikologis dengan gizi ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati,Fitri. 2011. *Gizi dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Arikunto,S.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Klinik*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Bobak,I.M.2004.*Keperawatan Maternitas*.Jakarta:EGC.
- _____.2005.*Keperawatan Maternitas*.Jakarta:EGC.
- Harun Rosjidi.Cholik.2012.*Panduan Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian Step by Step*.Ponorogo:Unmuh Ponorogo.
- Mansyoer,A.Et al.2009.*Kapita Selekta Kedokteran*.Jakarta:Media Aesculapius.
- Manuaba.2001.*Konsep Obstetri dan Ginekologi Sosial Indonesia*.Jakarta:EGC.
- _____.2003.*Pengantar Kuliah Obstetri*.Jakarta:EGC.
- Marmi.2011.*Asuhan Kebidanan Patologi*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Nyoman,I Dewa.2001.*Penilaian Status Gizi*.Jakarta:EGC.
- Prawiroharjo,S.2008.*Ilmu Kebidanan*.Jakarta:YBPSP.
- _____.2010.*Ilmu Kebidanan*.Jakarta:YBPSP.
- Saifudin,A.B.2006.*Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*.Jakarta:YBPSP
- Soetjningsih.2002.*Tumbuh Kembang Anak*.Jakarta:EGC.
- Sugiyono.2005.*Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*.Bandung:CV Alfabeta.
- Sulistyoningsih,Hariyani.2011.*Gizi Kesehatan Ibu dan Anak*.Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Supariasa.2002.*Penilaian Status Gizi*.Jakarta:EGC.
- Susilowati.2008.*Dampak Anemia dan Anemia dan Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Varney,H.2006.*Asuhan Kebidanan*.Jakarta:EGC.
- Wiknjosastro,H.2006.*Ilmu Kebidanan*.Jakarta:YBPSP

